



Kemampuan Menulis Teks Resensi Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Kota Bengkulu

¹Kurnia Lestari, ²Catur Wulandari, ³Padi Utomo

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*
Korespondensi: kurnialestari254@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa dari jumlah populasi. Teknik sampling yang diterapkan adalah *sample random sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berupa penugasan kepada siswa untuk menulis resensi cerpen Pustaka Papa karya Yovi Guantara Tanjung. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks resensi cerpen siswa tergolong baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,12. Pada aspek struktur tergolong cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 23,11, aspek penggunaan kalimat tergolong baik dengan nilai rata-rata 16,40, aspek pemilihan kata atau diksi tergolong baik dengan nilai rata-rata 15,72, aspek penggunaan ejaan tergolong cukup dengan nilai rata-rata 15,82.

Kata Kunci: *kemampuan, Menulis, Resensi, Cerpen Pustaka Papa Karya Yovi Guantara Tanjung*

Abstract

This study aims to describe the ability to write short story review texts for class XI students of SMA Negeri 4 Bengkulu City. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The research sample amounted to 60 students from the total population. The sampling technique applied is random sampling. The data collection used was a test technique in the form of assigning students to write a review of the short story Pustaka Papa by Yovi Guantara Tanjung. The results showed that the students' ability to write short story reviews was good with an average score of 71.12. In the aspect of structure is quite adequate with the average score obtained by students 23.11, aspects of sentence use are classified as good with an average value of 16.40, aspects of word selection or diction are classified as good with an average value of 15.72, aspects of spelling use are classified as enough with an average value of 15.82.

Keyword: *Ability, Writing, Reviewing, Short Stories from the Pustaka Papa by Yovi Guantara Tanjung*

PENDAHULUAN

Dalam ranah pengajaran, kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, di dalam pengajaran keterampilan menulis siswa dapat berlatih untuk berfikir dalam menuangkan ide-ide dan menyampaikan gagasan yang ada secara teratur, logis, serta dapat menjadikan siswa kreatif dalam menulis. Melalui keterampilan menulis ini diharapkan siswa mampu untuk menceritakan dan menyampaikan suatu kisah, menerangkan suatu kegiatan, dan berbagi rasa serta pemikiran dengan menggunakan

bahasa tulis.

Pada dunia pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaan dan pengembangannya, disamping membaca dan berhitung. Tarigan (2018:3) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dengan menulis dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan gagasan atau ide-ide, dan dapat mengungkapkan suatu hal dalam bentuk tulisan, serta dapat membiasakan diri untuk bernalar.

Salah satu materi yang diajarkan disekolah dan berkaitan dengan keterampilan menulis adalah menulis resensi. Resensi merupakan tulisan yang membahas mengenai penilaian baik buruknya sebuah buku untuk diberitahukan kepada pembaca (Dalman, 2016:229). Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai penilaian sebuah karya atau buku (Keraf, 1997:274). Melalui kegiatan resensi siswa sanggup untuk memberikan pandangan serta pemikirannya mengenai sebuah buku atau karya. Selain itu mereka juga dapat menentukan baik dan buruk serta manfaat dari sebuah buku atau karya tersebut. Dalam hal ini menulis resensi penting untuk dipelajari karena Menulis teks resensi termuat dalam standar kompetensi yang tercantum dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI pada KD 3.17 yang berisi “Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca”.

Pada sekolah SMA Negeri 4 Kota Bengkulu bahwa minat membaca siswa masih rendah dan pembelajaran menulis teks resensi yang dipelajari di kelas XI dilaksanakan dengan meresensi karya sastra fiksi yaitu berupa novel yang populer dan terbaik pada masanya atau best seller seperti novel “Bumi” karya Tere Liye. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Dessi Nilahartini, M.Pd. dan ibu Hermis Paris, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, bahwa menulis teks resensi siswa kelas XI tergolong baik. Namun, karena proses pembelajaran saat itu dilakukan dengan daring, kemudian novel yang direnseni itu adalah novel yang populer dan jika di lihat dalam situs internet banyak sekali hasil resensi terhadap novel tersebut. Dicurigai kalau resensi yang dibuat oleh siswa merupakan hasil tulisan orang lain yang di dapat dari internet. Ditambah lagi, bahwa minat membaca siswa masih rendah, tidak menutup kemungkinan bahwa resensi yang dilakukan oleh siswa itu benar-benar dilakukan oleh siswa atau siswa modifikasi tulisan dari orang lain sedemikian rupa sehingga seolah-olah itu menjadi tulisannya. Oleh karena itu, penelitian terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu sudah baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena untuk mendeskripsikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti, yaitu kemampuan menulis teks resensi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dan sampelnya sebanyak 18% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 326 sehingga diperoleh 60 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *simple random sampling*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes berupa tes tertulis yaitu siswa diminta menulis resensi cerpen Pustaka Papa karya Yovi

Guantara Tanjung. Instrumen tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa berupa tugas menulis resensi dengan memperhatikan aspek-aspek di dalamnya yaitu struktur resensi, penggunaan kalimat, pilihan kata atau diksi, dan penggunaan ejaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menilai kemampuan menulis resensi siswa kelas XI dengan cara (1) mengumpulkan hasil tes menulis resensi siswa, (2) membaca dan mengidentifikasi hasil tes kemampuan menulis resensi siswa, (3) memberikan penilaian, dan (4) menghitung hasil tes menulis resensi siswa secara individual. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis resensi siswa digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum \chi}{N}$$

Keterangan :

M : *mean* (nilai rata-rata)

$\sum \chi$: jumlah nilai

keseluruhan N: jumlah siswa

(Nurgiyantoro, 1995:355)

Siswa dinyatakan tuntas apabila memenuhi ketentuan kualifikasi kemampuan menulis resensi dengan interval skala lima berikut ini.

Tabel 1 Kategori perolehan skor kemampuan siswa dalam presentase skala lima

No	Skor	Kategori skor
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-84	Baik
3.	56-69	Cukup
4.	45-55	Kurang
5.	1-44	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis penelitian data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Bengkulu berdasarkan empat aspek yaitu aspek struktur, aspek penggunaan kalimat, aspek penggunaan kata atau diksi, dan aspek penggunaan ejaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,47 yang berkategori baik. Kemampuan menulis resensi terbagi atas tidak ada siswa berkategori sangat baik, 39 siswa berkategori baik, 20 siswa berkategori cukup, 1 siswa berkategori kurang, dan tidak ada siswa berkategori sangat kurang. Kemampuan Menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dinilai berdasarkan empat aspek yaitu : (1) aspek struktur, (2) aspek penggunaan kalimat, (3) aspek penggunaan kata atau diksi, (4) aspek penggunaan ejaan, hasilnya sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu aspek struktur (X1)

Data Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek struktur memperoleh nilai rata-rata sebesar 23,11 berkategori cukup dengan rincian 59 siswa termasuk dalam kategori cukup karena hasil menulis resensi siswa hanya memuat tiga dari lima struktur teks resensi yaitu orientasi,

Kemampuan Menulis Teks Resensi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

ringkasan dan evaluasi. Kemudian 1 siswa termasuk dalam kategori kurang karena hanya memuat dua dari lima struktur teks resensi yaitu orientasi dan ringkasan.

2. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu aspek Penggunaan kalimat (2)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan kalimat memperoleh nilai rata-rata sebesar 16,40 berkategori baik dengan rincian 15 siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena terdapat lima ciri-ciri kalimat efektif (kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, kesejajaran), Kemudian 33 siswa termasuk kategori baik karena terdapat empat dari lima ciri-ciri kalimat efektif yaitu kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan. Kemudian 12 siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat tiga dari lima ciri-ciri kalimat efektif yaitu kelugasan, ketepatan, dan kejelasan, Berikut contoh penggunaan kalimat siswa kode 023, yaitu :

Contoh kode sampel 023 dengan kategori sangat baik terdapat lima ciri-ciri kalimat efektif dibuktikan pada beberapa kalimat yaitu, ciri pertama kelugasan pada kalimat “Cerpen ini menceritakan tentang seorang mahasiswa bernama Meksi yang mengisi liburannya dengan berbagai aktivitas” kalimat tersebut menyampaikam informasi pokok atau paling penting saja. Ciri kedua yaitu ketepatan pada kalimat “Suatu hari ia melihat orang tuanya masih membaca buku, ia merasa heran karena orang tuanya masih membaca buku fisik di era digital seperti saat ini” kalimat ini menunjukkan ciri ketepatan karena tidak membuat pembaca ragu dan ambigu ketika dibaca sehingga informasi diterima dengan jelas. Ciri yang ketiga yaitu kejelasan, pada teks resensi ini terdapat pada kalimat “Pustaka Papa merupakan salah satu cerpen karya Yovi Guantara Tanjung dalam buku yang berjudul Malam Tabot Bersanding.” Kalimat tersebut memiliki struktur yang jelas sehingga pembaca akan mudah memahami makna yang di sampaikan. Ciri keempat selanjutnya yaitu kehematan, dapat dilihat pada kalimat “Cerita ini membuat kita sadar bahwa membaca itu penting.” Kalimat tersebut tidak boros penggunaan kata sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Ciri yang kelima yaitu kesejajaran, terdapat pada kalimat “Pustaka Papa bercerita tentang seorang mahasiswa yang gemar membaca.” Kalimat tersebut memiliki bentuk dan struktur yang sejajar sehingga menjadi kalimat efektif.

3. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu aspek pilihan kata atau diksi (X3)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek pilihan kata atau diksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,72 berkategori baik dengan rincian 14 siswa termasuk dalam kategori baik karena sebagian besar hasil menulis resensi siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat dan serasi, kemudian 32 siswa termasuk dalam kategori baik karena sebagian besar hasil menulis resensi siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat namun terdapat dua penggunaan diksi yang tidak tepat. Kemudian 14 siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat pemilihan kata atau diksi yang kurang tepat. Berikut contoh penggunaan pemilihan kata atau diksi siswa kode 026, yaitu :

Contoh kode sampel 026 mendapat nilai rata-rata 16,3 termasuk dalam kategori baik. Pemilihan kata pada penulisan sudah tepat dan sesuai dengan

konteks pembahasan, namun terdapat 2-3 penggunaan diksi yang tidak tepat. Terlihat pada bagian kalimat “Malam Tabot Bersanding adalah buku yang di ciptakan oleh Yovi Guantar Tanjung” kata “di ciptakan” pada kalimat tersebut lebih baik jika diganti dengan kata “ditulis” karena kata ciptakan mempunyai arti membuat sesuatu yang baru atau belum pernah ada sehingga kurang tepat pada kalimat tersebut. Lebih baik diganti menjadi kalimat “Malam Tabot Bersanding adalah buku yang di tulis oleh Yovi Guantara Tanjung”

Kemudian pada kalimat “Di cerpen ini kata-katanya banyak yang susah untuk dimengerti” pada kalimat tersebut lebih baik jika diganti menjadi “Di cerpen ini banyak kata-kata yang sulit untuk dimengerti” agar pembaca lebih mudah memahami maksud yang disampaikan oleh penulis.

4. Kemampuan Menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu aspek penggunaan ejaan (X4)

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan ejaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 15,82 berkategori baik dengan rincian 15 siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena hasil menulis resensi siswa sudah terdapat penggunaan ejaan yang benar seperti pemakaian huruf, tanda baca, serta penulisan kata sudah tepat. Selanjutnya 31 siswa termasuk dalam kategori baik karena terdapat 3-4 kesalahan penggunaan ejaan. Selanjutnya 14 siswa termasuk dalam kategori cukup karena terdapat 5-6 kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan yang sering ditemukan pada tugas siswa adalah tidak menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat, tidak menggunakan penulisan huruf kapital di awal kalimat, penyingkatan kata, dan penulisan huruf kapital untuk nama orang. Contoh penggunaan ejaan siswa yaitu :

Contoh kode sampel 015. Terdapat kesalahan penggunaan ejaan seperti pada kalimat “Malam tabot bersanding” merupakan sebuah cerpen karya Yovi Guantara tanjung. cerpennya telah dimuat diberbagai media cetak dan online. Domisili di Bengkulu.” Terdapat kesalahan penggunaan ejaan huruf pada kalimat “Malam tabot bersanding” seharusnya kata tabot bersanding juga menggunakan huruf kapital diawal huruf karena masih menyatu dalam tanda petik yang menunjukkan nama judul dari buku. pada unsur nama “Yovi Guantara tanjung” seharusnya kata tanjung juga diawali huruf kapital karena masih menyatakan nama lengkap dari Yovi Guantara Tanjung. Pada kata “bengkulu” seharusnya diawali dengan huruf kapital karena merupakan nama geografi seharusnya menjadi “Bengkulu”

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata 71,47. Namun, jika dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) karena nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu adalah 80.

Dilihat dari penyajiannya, hasil kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu tidak sesuai dengan penyajian resensi pada umumnya, tetapi hasil

Kemampuan Menulis Teks Resensi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

menulis siswa seperti penyajian resensi dalam pembelajaran yang dipelajari di sekolah. Hasil menulis resensi siswa kelas XI memuat pendahuluan, penjelasan isi buku, synopsis, kelebihan, kekurangan dan rekomendasi yang dijabarkan bab demi bab. Penyajian isi resensi yang ditulis bab demi bab tersebut kurang tepat, karena dalam penyajian resensi tidak perlu pemisahan bagian per bagian dan penyajian resensi pada umumnya yaitu memuat paragraf per paragraf sehingga menjadi sebuah wacana yang utuh.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek struktur diperoleh nilai rata-rata 22,83 berada dalam kategori cukup karena hasil menulis teks resensi siswa hanya memuat struktur teks seperti orientasi, ringkasan, , evaluasi. Kemudian struktur analisis dan rekomendasi tidak dibuat oleh siswa.. Hal itu sesuai dengan pendapat Daniel (1997:7-8, dalam Dalman 2016:235) bahwa sebuah resensi itu terdapat unsur-unsur yang membangun dan terstruktur yang terdiri dari judul resensi, data buku, pendahuluan, tubuh atau isi pernyataan resensi buku, dan penutup resensi.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan kalimat diperoleh nilai rata-rata 16,55 termasuk kategori baik karena kalimat yang digunakan siswa sudah menggambarkan kalimat yang efektif. Sejalan dengan pendapat Trismanto (2020:2) bahwa kalimat efektif tidak berarti wujudnya harus pendek-pendek tetapi yang dipentingkan adalah kesamaan informasinya. Bila kalimatnya pendek, tetapi membingungkan orang dan bisa jadi kalimatnya panjang namun informasinya mudah dipahami. Untuk itulah, kalimat efektif harus bercirikan kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, dan kesejajaran. Pada hasil menulis teks resensi siswa, terdapat siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena pada aspek penggunaan kalimat teks resensi yang di buat siswa sudah memperlihatkan penggunaan kalimat yang efektif, karena terdapat lima ciri-ciri kalimat efektif terdiri dari kelugasan yaitu menyampaikan informasi pokok atau paling penting saja, ketepatan yaitu kalimat yang tidak membuat pembaca ragu dan ambigu ketika dibaca, kejelasan yaitu kalimat yang memiliki struktur yang jelas sehingga pembaca akan mudah memahami makna yang disampaikan, kehematan yaitu kalimat tersebut tidak boros penggunaan kata sehingga mudah dimengerti oleh pembaca, dan kesejajaran yaitu kalimat tersebut memiliki bentuk dan struktur yang sejajar sehingga menjadi kalimat efektif. Terdapat juga siswa yang berkategori baik karena teks resensi pada penggunaan kalimat yang di buat siswa hanya terdapat empat dari lima ciri-ciri kalimat efektif, kemudian terdapat juga siswa berkategori cukup karena teks resensi yang dibuat siswa hanya terdapat tiga dari lima ciri kalimat efektif.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan pilihan kata atau diksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 15,77 berada pada kategori baik karena sebagian besar hasil menulis resensi siswa sudah menggunakan pilihan kata atau diksi yang tepat, bervariasi, dan serasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustakim (2014:6 dalam Sari & Juita 2019:2-3) agar dapat mengungkapkan pikiran atau gagasan secara tepat, dalam kegiatan menulis, hendaknya dapat memenuhi kriteria dalam pemilihan kata yaitu ketepatan, kecermatan, dan keserasian/kesesuaian.

Data kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada aspek penggunaan ejaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 15,86 berada pada kategori baik karena sebagian siswa sudah mampu untuk menggunakan ejaan secara tepat seperti penggunaan huruf kapital diawal kalimat, penggunaan tanda baca. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa ejaan memiliki peran penting dalam menulis resensi, karena jika penggunaan ejaan salah maka akan menimbulkan multitafsir. Ejaan memiliki fungsi sebagai

landasan pembakuan tata bahasa, kosakata, dan peristilahan yang mencakup pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca (Safitri, 2016:12).

Pada hasil menulis resensi siswa terdapat siswa termasuk dalam kategori sangat baik karena siswa sudah mampu menggunakan unsur ejaan secara lengkap seperti penggunaan huruf kapital pada contoh kalimat “Cerita ini berisi tentang keluarga Meksi, awal mulanya Meksi kurang suka membaca buku. Perlahan-lahan ia berusaha untuk rajin membaca buku, termasuk buku koleksi milik papanya.” kalimat tersebut menunjukkan penggunaan huruf kapital pada kata “Cerita” karena kata tersebut terdapat di awal kalimat. Kemudian pada kata “Meksi” ditulis dengan awalan huruf kapital karena menyatakan nama orang. Unsue pengenalan ejaan selanjutnya yaitu penggunaan tanda baca, dapat dilihat pada kalimat diatas bagian “berusaha untuk rajin membaca buku,” setelah kata buku terdapat “tanda koma” agar menjadi suatu jeda ketika membacanya. Pada tulisan “milik papanya.” Terdapat tanda titik yang menunjukkan berakhirnya kalmat pada paragraf tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahawa kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,47. Apabila nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang menetapkan nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 80, maka nilai yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga, diharapkan dapat mendukung kualitas pendidikan dengan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi Peneliti, diharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks resensi serta mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam lagi demi memperoleh hasil yang maksimal terhadap pengembangan pembelajaran di Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis teks resensi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Keraf, Gorys. (1997). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah
- Safitri, L. W. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Sari, Indah M. (2021). *Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Tarigan. & Guntur, H. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: angka.

*Kemampuan Menulis Teks Resensi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota
Bengkulu*

- Yahya, Mokh, Andayani, Kundhuru Saddhono. (2018). Studi Kesalahan Kalimat Dalam Karangan Pelajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA). *Dialektika : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1). 6. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i1.6295>.
- Trismanto. (2020). Peranan Kalimat Efektif Dalam Komunikasi. Semarang : Universitas 17 Agustus 1945